#

**BUPATI SUMBAWA**

SAMBUTAN BUPATI SUMBAWA

**Pada Acara**

PENANDATANGANAN MOU HIBAH BARANG MILIK DAERAH KABUPATEN SUMBAWA DENGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

**Rabu, 15 Juni 2022**

**Jam : 10.00 Wita**

**Di Ruang Rapat H. Hasan Usman Lantai 1**

**Kantor Bupati Sumbawa**

**---------------------------------------------------------------**

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

*ASSALAMU’ALAIKUM WAR. WAB*

*SELAMAT PAGI, SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA*

YANG SAYA HORMATI :

* KEPALA BIRO KEUANGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI;
* SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (DITJEN PSDKP) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI;
* WAKIL BUPATI SUMBAWA, IBU DEWI NOVIANY, S.PD., M.PD;
* SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SUMBAWA;
* STAF AHLI BUPATI BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK;
* PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH DAN KEPALA BAGIAN LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA;
* KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SUMBAWA BESERTA JAJARAN;
* KEPALA PANGKALAN PSDKP BENOA;
* CAMAT LABUHAN BADAS BESERTA KEPALA DESA KARANG DIMA;
* SINGKATNYA HADIRIN SEKALIAN YANG SAMA-SAMA SAYA HORMATI.

**POINTER SAMBUTAN :**

* MENGAWALI SAMBUTAN INI, SAYA MENGAJAK KITA SEMUA UNTUK SENANTIASA MEMANJATKAN RASA SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT, ATAS LIMPAHAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, SEHINGGA ALHAMDULILLAH KITA DAPAT HADIR DI TEMPAT INI DALAM KEADAAN SEHAT WAL ‘AFIAT, PADA KEGIATAN PENANDATANGANAN NASKAH PERJANJIAN HIBAH BARANG MILIK DAERAH KABUPATEN SUMBAWA DENGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA. ADAPUN **BARANG MILIK DAERAH** YANG AKAN DIHIBAHKAN INI BERUPA **TANAH SELUAS 21 ARE** YANG BERLOKASI DI PANTAI GOA TANJUNG PENGAMAS SUMBAWA. TANAH INI NANTINYA AKAN MENJADI **LOKASI PEMBANGUNAN KANTOR PENGAWAS DITJEN PSDKP** DI KABUPATEN SUMBAWA.
* SHALAWAT DAN SALAM TAK LUPA KITA HATURKAN KEPADA JUNJUNGAN KITA, NABI BESAR MUHAMMAD SAW, KARENA ATAS PERJUANGAN DAN IKHTIAR BELIAU-LAH, KITA MASIH BISA MERASAKAN NIKMATNYA IMAN DAN ISLAM. SEMOGA KELAK KITA DAPAT MEMPEROLEH SYAFA’AT BELIAU DI *YAUMIL QIYAMAH. AMIN YA RABBAL ‘ALAMIN.*
* PERTAMA-TAMA KAMI MENYAMPAIKAN SELAMAT DATANG KEPADA BAPAK KEPALA BIRO KEUANGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI DAN SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI BESERTA ROMBONGAN, SELAMAT DATANG DI DAERAH KAMI YANG SAAT INI TENGAH BEBRBENAH MEWUJUDKAN “SUMBAWA GEMILANG YANG BERKEADABAN”. INSYA ALLAH KEHADIRAN BAPAK/IBU SEKALIAN AKAN MEMBAWA BERKAH BAGI KEMAJUAN DAERAH KAMI.
* KABUPATEN SUMBAWA DENGAN LUAS WILAYAH 10.475,7 KM2 MEMILIKI PANJANG PANTAI ± 982 KM DAN LUAS PERAIRAN LAUT TERMASUK ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (ZEE) 89.700 KM2, TERDIRI DARI 24 KECAMATAN, DIMANA 18 DI ANTARANYA ADALAH KECAMATAN PESISIR DENGAN 63 BUAH PULAU-PULAU KECIL YANG EKSOTIK DAN MENARIK.
* LUASNYA WILAYAH PERAIRAN LAUT TERSEBUT MENJADIKAN KABUPATEN SUMBAWA MEMILIKI SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG SANGAT POTENSIAL. SALAH SATU POTENSI SUMBER DAYA YANG KITA MILIKI DI SEKTOR KELAUTAN YAITU TELUK SALEH YANG MENYIMPAN BERANEKA RAGAM SUMBER DAYA HAYATI, DIMANA DI PERAIRAN INI, SEBAGIAN BESAR NELAYAN TRADISIONAL BAGIAN UTARA SUMBAWA MELAKUKAN PENANGKAPAN IKAN. SEHINGGA KETERGANTUNGAN MASYARAKAT PESISIR SANGAT TINGGI TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN PERAIRAN TELUK SALEH.
* AKHIR-AKHIR INI KEGIATAN WISATA BAHARI JUGA SUDAH MULAI BERKEMBANG DI TELUK SALEH KARENA TERNYATA TIDAK HANYA PULAU MOYO YANG SUDAH MENDUNIA, NAMUN PULAU-PULAU KECIL LAINNYA JUGA MEMILIKI DAYA TARIK TERSENDIRI DENGAN KONDISI TERUMBU KARANG YANG MASIH ALAMI.
* SELANJUTNYA, DALAM EMPAT TAHUN TERAKHIR INI, *CONSERVATION INTERNATIONAL* JUGA TELAH MELAKUKAN PROGRAM KONSERVASI HIU PAUS MELALUI KEGIATAN PENANDAAN SATELIT PADA 10 EKOR INDIVIDU DAN MENDATA 58 EKOR HIU PAUS DI TELUK SALEH. HASIL PENELITIAN INI MENJADI PENTING SEBAGAI TEMUAN HABITAT BARU HIU PAUS DI INDONESIA DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DI BIDANG PERIKANAN.
* SAYA YAKIN, PENDAPAT PARAH AHLI BAHWA TELUK SALEH MERUPAKAN AKUARIUM DUNIA BENAR ADANYA. INI TENTU PATUT KITA SYUKURI BERSAMA SEBAGAI ANUGERAH BAGI MASYARAKAT KITA DAN TENTU HARUS KITA JAGA BERSAMA SEHINGGA EKOSISTEMNYA TERUS TERPELIHARA.
* KEKAYAAN LAUT DAN HABITAT YANG ADA DI PERAIRAN TELUK SALEH AKAN RUSAK DAN PUNAH APABILA POLA LAKU SEBAGIAN MASYARAKAT NELAYAN MASIH ADA YANG MENANGKAP IKAN DENGAN CARA-CARA YANG MERUSAK SEPERTI MENGEBOM, POTASIUM DAN LAIN SEBAGAINYA. KERUSAKAN PERAIRAN INI AKAN BERTAMBAH PARAH DENGAN DIBERLAKUKANNYA UNDANG-UNDANG PEMERINTAH DAERAH DIMANA KEWENANGAN PENGAWASAN KABUPATEN DAN KOTA DIALIHKAN KE PEMERINTAH PROVINSI.
* OLEH KARENA ITU, KAMI MOHON KEPADA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA MELALUI DIRJEN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (PSDKP) UNTUK SEGERA MEMBANGUN KANTOR SATUAN PENGAWAS DI KABUPATEN SUMBAWA, DAN KAMI BERHARAP SETELAH NPHD INI DITANDATANGANI, MAKA PEMBANGUNAN KANTOR PENGAWAS PSDKP DAPAT SEGERA DILAKSANAKAN DI KABUPATEN SUMBAWA.
* MELALUI KESEMPATAN YANG BAIK INI PULA, MEWAKILI MASYARAKAT SUMBAWA KHUSUSNYA MASYARAKAT NELAYAN, KAMI MENYAMPAIKAN TERIMA KASIH YANG SEBESAR-BESARNYA ATAS DITETAPKANNYA KABUPATEN SUMBAWA SEBAGAI WILAYAH KERJA PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN. KAMI BERHARAP DENGAN BERDIRINYA KANTOR PENGAWAS PSDKP DI SUMBAWA, SUMBAWA AKAN BEBAS DARI *DESTRUCTIVE FISHING* (PENANGKAPAN IKAN DENGAN CARA MERUSAK).
* DEMIKIANLAH BEBERAPA HAL YANG PERLU SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN INI, SEMOGA BERMANFAAT. SEKIAN DAN TERIMA KASIH, MOHON MAAF ATAS SEGALA KEKURANGANNYA.

**Wabillahittaufiq Wal Hidayah, Wassalamu’alaikum War. Wab.**

 BUPATI SUMBAWA,

 **DRS. H. MAHMUD ABDULLAH**